

ABSTRAK

Raudhatul Haritsah, 20384022094, *Aktivitas Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep*. Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Zubdatul Munawwaroh, S.Sos I, M.Sc

Kata Kunci : Dakwah, Muslimat NU, Keagamaan

Desa Pagarbatu memiliki masyarakatnya yang banyak merantau ke perkotaan, khususnya para wanita yang cenderung tidak memiliki kegiatan keagamaan. Dengan hal ini, terjadi penurunan nilai nilai keagamaan yang telah mereka dapat di desa. Menghadapi masalah-masalah yang ada, maka PAC Muslimat NU berinisiatif untuk melaksanakan pengajian dan ceramah guna untuk menyelamatkan generasi muda dan untuk meningkatkan keimanan serta ketaqwaan masyarakat di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana aktivitas dakwah Muslimat NU dalam upaya peningkatan nilai nilai keagamaan di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Kedua*, Nilai-Nilai Keagamaan Apa saja yang terdapat dalam aktivitas dakwah muslimatan NU di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipaparkan menggunakan narasi deskriptif. Sumber data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informannya ialah pengurus dan anggota atau masyarakat yang mengikuti kegiatan Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, Aktivitas Dakwah Muslimat NU Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini banyak memiliki nilai-nilai keagamaan dimulai dari program kegiatan rutin mingguan (Tahlil dan Dakwah) Kategori dakwah yang digunakan yakni dakwah Dakwah bi Al-Lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Sebagai contoh, metode ceramah, dimana metode ini dilakukan oleh para penjuror dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian. Untuk kegiatan tahunan (Santunan Anak Yatim dan Maulid Nabi Muhammad SAW). *Kedua*, nilai-nilai keagamaan dimulai dari program kegiatan rutin mingguan (Tahlil dan Dakwah) tema yang diambil juga tentang mengajak ketaqwaan kepada Allah SWT. Untuk kegiatan tahunan (Santunan Anak Yatim dan Maulid Nabi Muhammad SAW) ini bertujuan sedekah, tolong menolong dan kerukunan antar masyarakat, tujuan pelaksanaan Maulid Nabi untuk mempelajari dan meneladani sejarah, kisah, dan akhlak yang dimiliki Nabi Muhammad SAW, yang dengan diketahuinya akan menambah rasa keimanan dengan hal ini setiap tahunnya banyak kalangan remaja bergabung bahkan ada yang ikut dengan orang tuanya yang lebih dulu bergabung.